

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Pertunjukan *Sinrilik I Makdik Daeng Rimakka* di Sanggar Seni Bontoramba” akhirnya sampai pada kesimpulan. Penelitian ini mendapatkan data dan informasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data dan informasi didapatkan dari buku, hasil wawancara, serta pengamatan langsung di lapangan baik di Sanggar Seni Bontoramba maupun pada pementasan *sinrilik*. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam *sinrilik I Makdik Daeng Rimakka* dapat dilihat dari segi pementasan, syair, tata busana, naskah *sinrilik*, serta *pasinrilik*.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *sinrilik I Makdik Daeng Rimakka* adalah nilai religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, cinta tanah air, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab, dan peduli sosial. Tiga belas nilai pendidikan karakter tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek dalam *sinrilik I Makdik Daeng Rimakka* seperti pada pertunjukan *sinrilik* (*pasinrilik*, busana *pasinrilik*, dan audiens) serta pada syair dan naskah (alur cerita dan karakter tokoh). Selain itu, aspek lain yang mendukung adanya nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Sinrilik I Makdik Daeng Rimakka* adalah proses persiapan serta latihan yang dilakukan oleh *pasinrilik* sebagai seniman. Hal itu tentunya tidak lepas dari keberadaan Sanggar Seni Bontoramba sebagai wadah untuk seniman *sinrilik* dapat berlatih, mengeksplorasi, serta mengembangkan kesenian *sinrilik*.

## B. Saran

*Sinrilik* ke depannya diharapkan dapat lebih diperkenalkan ke generasi selanjutnya sebagai salah satu media pendidikan seni. *Sinrilik* adalah salah satu dari beberapa kesenian tutur yang ada di Indonesia yang selalu memberikan pesan dan amanat positif bagi setiap pendengar atau penontonnya. Salah satu cerita dalam *sinrilik* yang mengandung banyak nilai pendidikan karakter adalah *Sinrilik I Makdik Daeng Rimakka*. Melalui penelitian ini, peneliti juga berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik seni. Hal itu tentunya juga menjadi upaya dalam menyikapi pendidikan yang berkembang melalui kesenian. Walau demikian, peneliti menyadari masih adanya kekurangan dalam penelitian ini serta masih jauh dari kata sempurna. Dari hal tersebut, peneliti juga berharap jika penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam *sinrilik I Makdik Daeng Rimakka* dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, baik dari segi penotasian *sinrilik*, *pasinrilik*, dan cerita *I Makdik Daeng Rimakka*. Harapan terbesar juga peneliti sandarkan kepada pemerintah terkhusus di Sulawesi selatan dan Kabupaten Gowa untuk terus mendukung kesenian *sinrilik* sebagai salah satu aset kebudayaan yang tidak ternilai harganya. Hak tersebut tentunya mesti didorong dengan pemajuan pendidikan melalui kesenian sebagai upaya menciptakan bangsa yang berkarakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Agrapana Media.
- Gunawan, H. (2017). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (2006). *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hamid, Abu. (2007). *Pesan-pesan Moral Pelaut Bugis*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Iswantara, N. (2019). *Sejarah Teater Timur*. Yogyakarta: Media kreatifa.
- Kesuma, A. Ima. (2004). *Migrasi dan Orang Bugis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Lathief, Halilintar. (2001). *Pakarena: Cerminan Perubahan Budaya Orang Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Mack, Dieter. (2001). *Pendidikan Musik Antara Harapan dan Realitas*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Mardian, A. (2021). *Interaksi Musikal Sinrilik Kesok-Kesok Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan*. ISI Surakarta.
- Martiara, R., & Mangkona, Jamilah. (2021). *Pajoge: Perempuan Penari dalam Masyarakat Bugis*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Marzuki, Laica. (1995). *Siri': Bagian Kesadaran Hukum Rakyat Bugis-Makassar*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press.
- Masunah, J., & Narawati, Tati. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional, UPI.
- Moleong. Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36<sup>th</sup> ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurhaedah, S., Amir, J., & Hajrah. (2021). Nilai-Nilai Religius yang Terkandung dalam Sinrilik Bosi Timurung I 'Balu.' *PANRITA: Bahasa Dan Sastra Daerah Serta Pembelajarannya, Vol. 2 No. 1*.
- Nursalam. (2019). Nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Sastra Lisan *Kelong Makassar*. *Jurnal Lingue* (Nomor 1 tahun 2019). Hlm. 10-20. Volume 2.
- Purwanto, S. (2016). *Pendidikan Karakter melalui Seni*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Abdul Rahman. (2018). Nilai-nilai Sosial dalam Sinrilik Kappalak Tallumbatua. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar

- Rahma, Fitri. (2017). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Folklor Masyarakat Bugis. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmadhani, ismi. Marwiah., Muliana, H. (2022). Nilai Moral Yang terkandung dalam Sinrilik Bosi Timurung Pada Masyarakat Gowa Melalui Pendekatan Sosiologi Sastra. *Jurnal Aksara Sawerigading, Vol. 1 No.2*.
- Rahman, Abdul. (2021). Pengaruh Perkembangan Zaman Terhadap Kesenian Sinrilik Suku Makassar. *Jurnal Syntax Admiration, vol. 2 No.1*.
- Ramadani, N. (2018). Analisis Nilai Moral dalam Sinrilik Kappalak Tallumbatua. *Eprints UNM Makassar. Vol. 2 Jakarta. 4*.
- Suares, R., Suyanto, B., & Hestiningih, I. (2016). Game Pembelajaran Alat Musik Tradisional Rebana Berbasis Android. *Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang, Vol. 5 No. 1, 51–59*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sutton, R. Anderson. (2013). *Pakkurru Sumage'*. Makassar: Innawa.
- Thontowi, Jawahir. (2007). Hukum, Kekerasan dan Kearifan Lokal Penyelesaian Sengketa di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Bangsa*. IAIN Jember Press.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

### **Wawancara**

- Alfayed, Dody. (22). Audiens pementasan *sinrilik*. Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.
- Cora, Wahidah Daeng. (53). Pemilik Sanggar Seni Bontoramba. Jalan Malino, Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.
- Dessiala, Andi Muhajir. (23). Audiens pementasan *sinrilik*, Mahasiswa Bahasa dan

Sastra Universitas Negeri Makassar anggota Sanggar Seni Budaya Turiolo Kajang. Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Rate, Arif Rahman Daeng. (32). *Pasinrilik*, pegiat tradisi lisan, budayawan, pengajar di Sekolah Bahasa Bolasugi. Tidung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Syahrir, Andi Iqhwal. (22). Audiens pementasan *sinrilik*, mahasiswa Sastra Inggris Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Kajang, Kabupaten BULukumba, Sulawesi Selatan.

